

**WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA *NEW NORMAL*  
(Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah)**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi



**Disusun Oleh :  
Midya Aulia Nisak  
1907019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**

***WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA *NEW NORMAL****  
**(Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah)**

Oleh

**MIDYA AULIA NISAK**

Sebuah tesis yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

© Midya Aulia Nisak 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

Dengan cetakan ulang, difotokopi, atau dengan cara lain tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MIDYA AULIA NISAK**

**WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA *NEW NORMAL*  
(Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok  
Tengah)**

MIDYA AULIA NISAK  
1907019

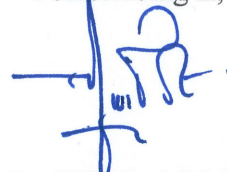
Disetujui dan disahkan oleh:  
Tim Pembimbing,

Pembimbing I,



**Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si. Ph.D.**  
NIP.196804031991032002

Pembimbing II,



**Dr. Wilodati, M.Si.**  
NIP. 196801141992032002

Tim Penguji,

Penguji I,



**Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed**  
NIP.195501011981011001

Penguji II,



**Prof. Dr. Elly Malihah, M. Si**  
NIP.196604251992032002

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi,**



**Dr. Wilodati, M.Si.**  
NIP. 196801141992032002

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul : **WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA NEW NORMAL (Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah)**, beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara- cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam tradisi akademik. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang diajukan kepada saya apabila dikemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

**Midya Aulia Nisak**

NIM. 1907019

**WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA *NEW NORMAL***  
(Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah)

MIDYA AULIA NISAK

**ABSTRAK**

Desa Wisata Hijau (DWH) Bilebante Provinsi Nusa Tenggara Barat menerapkan konsep baru yakni *wellness tourism* berbasis kearifan lokal sebagai upaya mempertahankan dan menambah daya tarik pariwisata pasca terjadi pandemi COVID-19. *Wellness tourism* yang ditawarkan di era *new normal* terbukti mampu menarik banyak wisatawan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia. Masyarakat lebih sadar menjaga kesehatan, sehingga wisata kesehatan berupa wisata alam yang melibatkan aktivitas fisik menjadi solusi bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan eksistensi, bentuk dan kesiapan masyarakat dalam penerapan *wellness tourism* berbasis kearifan lokal di Desa Wisata Hijau (DWH) Bilebante pasca pandemic COVID-19. Teori habitus Pierre Bourdieu dan teori fungsionalisme struktural digunakan sebagai pisau analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data melibatkan kepala desa, ketua desa wisata, pelaku UMKM, para stakeholder, masyarakat desa Bilebante dan pengunjung DWH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Eksistensi dari *wellness tourism* berbasis kearifan lokal yang ada di Desa Wisata Hijau Bilebante pada era *new normal* terlihat dari adanya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung; (2) Bentuk *wellness tourism* berbasis kearifan lokal yang ada di DWH Bilebante berupa wisata alam dan ekologi, pengobatan herbal dan tradisional, terapi kebugaran, budidaya dan pengolahan tanaman herbal, kuliner sehat lokal, dan pengenalan keterampilan lokal; (3) Bentuk kesiapan Pengelola DWH Bilebante dan masyarakat Desa Bilebante dalam penerapan konsep *wellness tourism* berbasis kearifan lokal yaitu melakukan pelatihan, menjalin kerjasama yang baik antar pihak-pihak terkait, melakukan perbaikan infrastruktur, fasilitas dan aksesibilitas, produk dan layanan berbasis kearifan lokal, melakukan promosi.

**Kata Kunci:** desa wisata hijau, kearifan lokal, *wellness tourism*

**WELLNESS TOURISM BASED ON LOCAL WISDOM AS A  
TOURIST ATTRACTION IN THE NEW NORMAL ERA  
(Case Study on Bilebante Green Tourism Village, Central Lombok District)**

MIDYA AULIA NISAK

**ABSTRACT**

*The Green Tourism Village (DWH) Bilebante, West Nusa Tenggara Province, has implemented a new concept of wellness tourism based on local wisdom as an effort to maintain and increase tourism attractiveness after the COVID-19 pandemic. Wellness tourism offered in the normal era has proven to be able to attract many tourists. This is due to changes in the lifestyle of the Indonesian people. People are more aware of maintaining health, so health tourism in the form of nature tourism that involves physical activity is a solution for the community. The purpose of this study is to describe the existence, form and preparedness of the community in implementing wellness tourism based on local wisdom in the Green Tourism Village (DWH) Bilebante after the COVID-19 pandemic. Pierre Bourdieu's habitus theory and structural functionalism theory are used as an analytical framework. This research uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. Data sources involved the village head, the head of the tourism village, MSME players, and village facilitators. The results showed that: (1) The existence of local wisdom-based wellness tourism in the Bilebante Green Tourism Village in the new normal era can be seen from the increase in the number of tourists visiting; (2) the form of local wisdom-based wellness tourism in DWH Bilebante in the form of natural and ecological tourism, herbal and traditional medicine, fitness therapists, cultivation and processing of herbal plants, local healthy culinary, and introduction to local skills; (3) The readiness of the DWH Bilebante Management and the Bilebante Village community in implementing the concept of wellness tourism based on local wisdom, namely conducting training, establishing good cooperation between related parties, improving infrastructure, facilities and accessibility, products and services based on local wisdom, carrying out promotions.*

**Keywords:** *green tourism village, local wisdom, wellness tourism*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan berkat, rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan tauladan dalam kehidupan, sehingga kita dapat mengikutinya dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Atas rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan, maka penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul: **WELLNESS TOURISM BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI ERA NEW NORMAL (Studi Kasus pada Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah)**. Tesis ini di buat sebagai salah satu tugas akademis, penulis selaku mahasiswa pascasarjana Program studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pendidikan.

Pada kata pengantar ini, penulis akan membagikan perjalanan selama proses pembuatan tesis ini. Sebelum menyusun tesis ini, peneliti sudah pernah membuat tulisan tentang kearifan lokal yang ada di desa Bilebante, karena ketertarikan penulis terkait kearifan lokal yang ada di desa Bilebante membuat penulis sering berkunjung ke desa Bilebante. Selain dari kearifan lokal nya yang membuat penulis tertarik adalah cerita awal mula desa Bilebante dijadikan menjadi sebuah desa wisata. Bilebante dulu desa yang penuh dengan debu dikarenakan desa ini bekas tambang pasir, kemudian pada tahun 2016 desa Bilebante diresmikan menjadi desa wisata. Perkembangan destinasi- destinasi yang ditawarkan berbasis kearifan lokal masyarakat desa Bilebante. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Desa Wisata Hijau Bilebante yaitu Paman Pahrul azim, kini desa Bilebante terkenal sebagai desa wisata dan banyak mendatangkan wisatawan sehingga dapat mengubah perekonomian masyarakat desa, slogan yang di katakan oleh Pahrul azim yaitu “debu hilang, wisatawan datang”. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Bilebante. Selain itu adanya destinasi baru yang ditawarkan oleh Desa Wisata Hijau Bilebante yaitu tentang destinasi kesehatan sebagai inovasi baru untuk menambah wisatwan dan membangkitkan kembali dunia pariwisata yang sempat mati suru diakibatkan oleh

adanya pandemi covid 19 yang melanda Indonesia termasuk desa Bilebante, destinasi baru ini menjadi daya tarik baru di dunia pariwisata. Hal ini yang membuat peneliti akhirnya memutuskan untuk meneliti terkait wisata kesehatan atau *wellness tourism* berbasis kearifan lokal sebagai daya tarik wisata di era pasca pandemi covid-19.

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan selama proses pengerjaan tesis ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dan tidak ternilai harganya. Dengan amat sangat menyadari, tulisan ini masih jauh dari sebuah kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun agar dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan kepada dunia akademis.

Hormat saya

**Midya Aulia Nisak**



## UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT serta Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu melalui semua pasang surut proses dalam menyelesaikan tesis ini. Dalam proses penyelesaian tesis ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing peneliti. Untuk itu dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang tak hentinya memberikan kesempatan berharga untuk dapat melanjutkan pendidikan serta memberikan kesehatan dalam menyelesaikan tesis ini;
2. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Prof. Dr. M Solehuddin M.Pd, MA, sebagai pemimpin di Universitas dengan berbagai kemudahan kebijaksanaan yang telah diberikan.
3. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
4. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajarannya.
5. Dr. Wilodati, M.Si, selaku Ketua Prodi Program Pascasarjana Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu memberikan motivasi beserta arahan yang positif.
6. Dra. Siti Komariah, M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan tesis ini yang senantiasa mendampingi penulis selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
7. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa dengan sabar dan selalu memberikan motivasi untuk lebih semangat.
8. Jajaran Dosen Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A., Prof. Dr. Dadan Wildan, Ph.D., Dr. Ahmad Syamsu Rizal, M.Pd., dan semua dosen yang

berkontribusi membentuk pemikiran saya dalam hal keilmuan dan memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat.

9. Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed dan Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., selaku dosen penguji saya, terimakasih telah memberikan masukan yang bermanfaat dan penyelesaian tesis ini.
10. Semua dosen di Universitas Pendidikan Indonesia, terutama Pascasarjana Pendidikan Sosiologi yang dengan sabar memberikan percikan ilmu dan pengetahuan kepada saya. Saya menaruh rasa hormat kepada semuanya.
11. Ibu Katemi dan Bapak Subagyo yang senantiasa mendukung saya dalam semua kebaikan dan selalu menemani di kala sedih dan lelah.
12. Ibu Komsatun dan Bapak Pingi, mertua yang senantiasa selalu mendukung dan memberikan semangat.
13. Suami tercinta Afthon Ilman Huda Isyfi yang telah memberikan semangat dan dukungan yang sangat besar dalam penyelesaian tesis ini.
14. Rayyanka Barra yang senantiasa selalu menghibur dikala merasa lelah.
15. Saudara kandungku Ahma Akbar Permana yang senantiasa selalu mengerti dan mendukung kakaknya.
16. Kepada sahabatku Emi Azizah teman berjuang yang selalu membantu di saat penulis kesusahan.
17. Kepada teman-temanku semua, Pascasarjana Pendidikan Sosiologi angkatan tahun 2019. Terimakasih telah membersamai dan berjuang bersama.
18. Kang Cindya yang membantu secara administratif, sehingga memudahkan untuk terselesaikannya tesis ini.
19. Kepada semuanya, yang telah memberikan kemudahan dan inspirasi dalam penyusunan tesis ini. Tanpa mengurangi rasa hormat. Terimakasih

Bandung, Agustus 2023

**Midya Aulia Nisak**

NIM. 1907019

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep <i>Wellness Tourism</i> .....	10
2.2 Pengertian Kearifan Lokal .....	11
2.2.1 Kearifan lokal .....	11
2.2.2 Kearifan Lokal dalam Dunia Pendidikan.....	15
2.3 Covid-19.....	17
2.4 Era <i>New normal</i> .....	19
2.5 Strategi Pengembangan Pariwisata .....	19
2.5.1 Pengertian Strategi .....	19
2.5.2 Pengertian Pengembangan Pariwisata.....	20

2.6 Pengertian dan Jenis- Jenis Pariwisata.....	24
2.7 Desa Wisata Hijau Bilebante.....	29
2.8 Teori Habitus Pierre Bourdieu .....	30
2.9 Penelitian Terdahulu.....	32
2.10 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian .....	42
3.2.1 Partisipan Penelitian .....	42
3.2.2 Lokasi Penelitian .....	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.3.1 Observasi.....	44
3.3.2 Wawancara .....	45
3.3.3 Dokumentasi.....	46
3.4 Teknik Analisis Data .....	46
3.4.1 Pengumpulan data .....	47
3.4.2 Reduksi data .....	47
3.4.3 Penyajian data .....	48
3.4.4 Penarikan kesimpulan .....	48
3.5 Uji Keabsahan Data .....	48
3.6 Isu etik.....	50

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	52
4.1.1 Geografis Desa Bilebante.....	53
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Bilebante.....	55
4.1.3 Destinasi Wisata Desa Bilebante.....	57
4.2 Temuan Penelitian .....	61
4.2.1 Eksistensi <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	63

4.2.2	Bentuk <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	70
4.2.3	Kesiapan Penerapan <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	76
4.3	Pembahasan.....	84
4.3.1	Eksistensi <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	84
4.3.2	Bentuk <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	87
4.3.3	Kesiapan Penerapan <i>Wellness Tourism</i> Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wisata Hijau Bilebante.....	91

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

5.1	Simpulan .....	96
5.2	Implikasi.....	97
5.3	Rekomendasi.....	99

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Pengunjung Desa Wisata Bilebante .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4.1 Profil Kunjungan Wisata .....	56
Tabel 4.2 Destinasi Pariwisata Desa Bilebante .....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Informan .....	62
Tabel 4.4 Omset dan Jumlah Wisatawan .....	68
Tabel 4.5 Jumlah Pengunjung Paket Wisata Terapis .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran penelitian .....	40
Gambar 3.5.1 Triangulasi Sumber Data .....	49
Gambar 3.5.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	50
Gambar 4.1 Peta Desa Bilebante.....	54
Gambar 4.2 Pamflet Paket Wisata di Desa Bilebante .....	77
Gambar 4.3 Terapis Kebugaran melakukan pelatihan dengan Marhta Tilaar ..	79
Gambar 4.4 Para Terapis Kebugaran sedang melaksanakan Uji Kompetensi .	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing dan Buku Bimbingan .....	106
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	111
Lampiran 3 Daftar Informan .....	112
Lampiran 4 Transkrip Wawancara .....	113
Lampiran 5 Dokumentasi Foto Kegiatan .....	142
Lampiran 6 Riwayat Hidup .....	148



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bourdieu, Pierre. 2012. *Arena Produksi Kultural: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Creswell, J.W. (2012). *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed: Cetakan ke-2*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasbullah, Jousairi. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia)*. Jakarta. MR-United Press.
- Jenkins, Richard. 2004. *Membaca Pikiran Pierre Bourdieu*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Mutahir, Arizal. (2011). *Intelektual Kolektif Pierre Bourdieu; Sebuah Gerakan untuk Melawan Dominasi*. Yogyakarta. Kreasi Wacana.
- Poloma, Margaret. (2004). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta. PT. Raja Grasindo Persada.
- Lexy J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal (168).
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet (hal 246).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup kepada masyarakat dan industri.

### Jurnal

- Alyas & Muhammad Rakib. (2017) *Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros)*. Jurnal Sosiohumaniora Universitas Negeri Makassar, Volume 19 No.2 Juli 2017), Hal. 115.
- Army, Putri Fistyaning. 2021. *Upaya Pengembangan Wisata Kota Tanjungpinang Sebagai Daya Tarik Wisata di Era New normal*. Destinesia: Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata Vol 2, No 2 Maret 2021, pp. 101-109.
- Aslan. (2017). *Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Buaya Pantang Larang Suku Melayu Sambas*. Jurnal Ilmu Usbuluddin. 16(1), 11-20
- Avianto, Bhakti Nur.(2020). *Pengembangan Model Ethnic Tourism Berbasis Komunitas Adat di Kampung Sindangbarang Kabupaten Bogor (Kajian Masa Pandemi COVID-19)*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 Vol.5, No. 10.

- Batubara, Rima P. 2020. *Strategi Pengembangan Oukup Sebagai Ekowisata Kesehatan Kabupaten Karo*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Volume 25 No.2 Juli 2020.
- Caraba, C. (2011). *Communist Heritage Tourism and Red Tourism: Concept, Development and Problems*. *Cina Continents* 1(1), 29-39.
- Corbin, C. B., Lindsey, R., Welk, G., & Corbin, W. R. (2006). *Concepts of fitness And wellness: A comprehensive lifestyle approach*. McGraw-Hill Boston.
- Era, T. H. E. P. (2020). *Transformational wellness tourism system model in the pandemic era*. 5(2), 76–101
- George, E. (2010). *Intangible Cultural Heritage, ownership, copyright, and tourism*. *International Journal of Culture, Tourism, and Hospitality Research* 4(4), 376-388.
- Green, Z. A., Noor, U., & Ahmed, F. (2019). *The body–mind–spirit dimensions of wellness mediate dispositional gratitude and life satisfaction*. *Journal of Happiness Studies* (hal 1-25).
- Global Wellness Institute. 2020. 2020 White Paper Series: *Resetting the World with Wellness*.
- Haryatmoko.2003. *Landasan Teoretis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu*. *BASIS Nomor 11-12, Tahun Ke-52, November-Desember 2003*.
- Hermawan, H. (2016). *Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal*. *Jurnal Pariwisata*, 3(2) (hal105–117).
- Kessler, D., Lee, J. H., & Whittingham, N. (2020). *The wellness tourist motivation scale:A new statistical tool for measuring wellness tourist motivation*. *InternationalJournal of Spa and Wellness*. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, 8(1), (hal133–137).
- Koerniawaty, Sudjana. (2022) : *Prospects of wellness Tourism in Indonesia as Tourism Sector Recovery Effort Post Covid- 19 Pandemic*: Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 5, No 2.
- Mahayu, A. G., Ari, I. R. D., & Prayitno, G. (2020). *POKDARWIS Participation in The Creation of the Tourism Object of Coban Talun in Tulungrejo Village*. *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 5(12): 272–276.
- Meikassandra, P., Prabawa, I. W. S. W., & Mertha, I. W. (2020). *Wellness tourism in Ubud. A qualitative approach to study the aspects of wellness tourism development*. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 6(1), (hal79-93).
- Mueller dan Kaufmann. (2007). *Wellness Tourism: Market analysis of a special health tourism segmentand implications for the hotel industry*.*Research Institute for Leisure and Tourism*. University of Berne, Engehaldenstrasse 4, CH-3012 Bern, Switzerland.
- Nawang Sari, ER. Dkk. (2021). *Opportunities and Challenges For Community – Based Tourism In Tamansari Village In The New normal*. *Jurnal Masyarakat Indonesia* Vol 47 No.1.
- Noerkhalishah, N., Abbas, E. W., & Permatasari, M. A. (2020). *The Utilization of*

- Tourism Education Packages in Amanah Borneo Park as a Learning Resources on Social Studies*. *The Innovation of Social Studies Journal*, 1(2), 158-168.
- Pattaray, A., & Efendi, M. N. (2020). *Urban Tourism Development: Constraints and Expected Changes of Kota Lama Tourism Area (KLTA) in Surabaya, Indonesia*.
- Pratiwi, R., Rama, R., & Sulistiyanti, N. (2021). *Building the trust for the tourism destination resiliency in new normal society (the role of wellness tourism system)*. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), (hal140-148).
- Putra, A. Muriawan. (2006). *Konsep Desa Wisata*. *Jurnal manajemen pariwisata*. Juni 2006. Vol.05 No.01
- Rai Utama, I. Gusti Bagus. 2011. “*Health and Wellness Tourism: Jenis Dan Potensi Pengembangannya Di Bali*.” Pp. 1–16 in Post Graduate Program.
- Rahmi, S. A. (2016). *Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Kearifan Lokal*. *Reformasi Vol 6 No 1*.
- Smith, M., & Puczkó, L. (2009). *Health and wellness tourism Oxford*. Butterworth-Heinemann Elsevier.
- Sukmayadi, T. (2018). *Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pandangan Hidup Masyarakat Adat Kampung Kuta*. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 19- 29.
- Susanti, H., & Wilyadewi, Y. (2021). *Wellness tourism as a form of adaptation to the dynamics of Bali tourism in the new normal era*. 7 th International Conference of Interreligious and Intercultural Studies (ICIIS). Hal (24-37).
- Sutrisno, Edy. (2021). *Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata*. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Vol.9 No.1*.
- Voigt, C., Laing, J., Wray, M., Brown, G., Howat, G., Weiler, B., & Trembath, R. (2010). *Health tourism in Australia: Supply, demand and opportunities*. Australia: CRS for Sustainable Tourism Ltd.
- Vitasurya, V. R. (2016). *Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 216(October 2015),97–108.
- Wijayanti, Ani (2022). *Strategi Pengembangan Wisata Malam Berbasis Perkotaan di Kota Yogyakarta* : *Journal of Innovation Research and Knowledge Vol.1 No.8*.

### **Prosiding**

- Smith, M., & Kelly, C. (2006). *Wellness tourism*. *Tourism Recreation Research*, 31(1), hal (1– 4).